

# **1. PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Magang Mandiri MBKM merupakan kesempatan berharga untuk menambah pengalaman di luar lingkungan akademik dan merasakan langsung bagaimana dunia kerja seorang arsitek. Selama perkuliahan, telah dipelajari berbagai teori dan konsep desain arsitektur, tetapi perlu disadari bahwa pengalaman praktis di lapangan sangatlah penting untuk mengasah keterampilan dan memahami tantangan nyata dalam industri ini. Melalui magang, dapat melihat bagaimana teori yang telah dipelajari, dapat diterapkan dalam proyek-proyek nyata, mulai dari tahap perancangan hingga pelaksanaan.

Selain itu, melalui magang juga dapat diketahui secara langsung bagaimana rasanya bekerja sebagai seorang arsitek, termasuk bagaimana bekerja dalam tim, serta menghadapi kendala dan mencari solusi yang tepat dalam proses desain. Magang akan memberikan wawasan mengenai ritme dan budaya kerja di dunia arsitektur, sehingga dapat lebih siap dalam mempersiapkan diri untuk karier profesional di masa depan. Di samping itu, magang juga memiliki manfaat untuk memperdalam pemahaman tentang berbagai aspek teknis dalam arsitektur, seperti penggunaan perangkat lunak desain, teknik konstruksi, serta regulasi dan standar yang berlaku dalam industri ini.

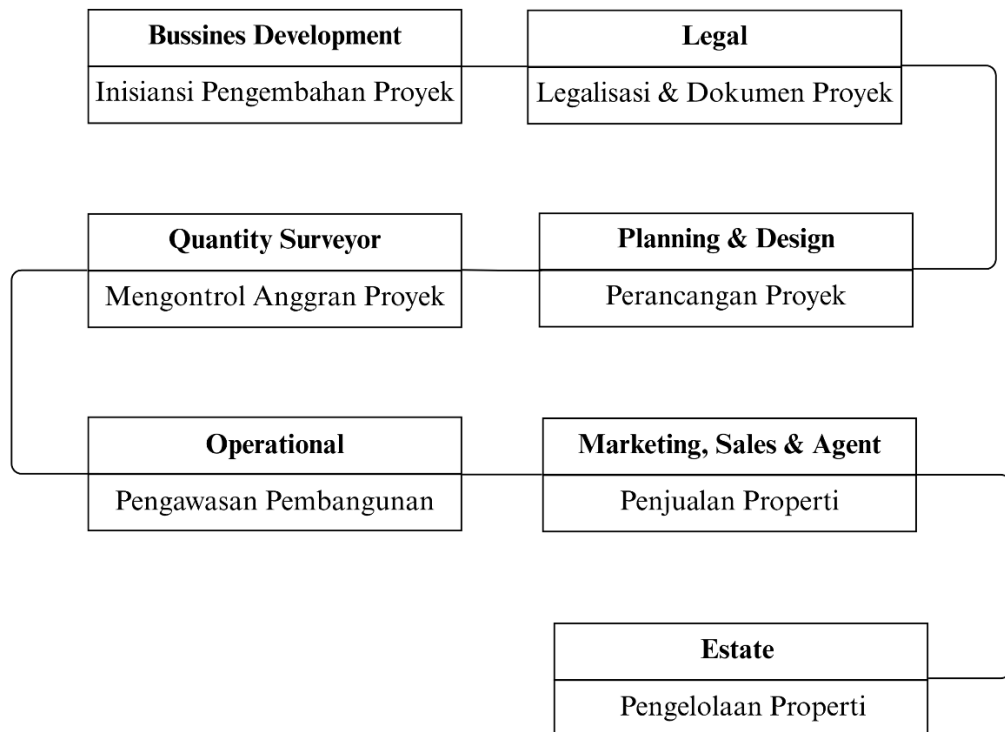
Selain mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru, magang juga dapat dilihat sebagai kesempatan untuk membangun relasi dengan para profesional di bidang arsitektur. Dengan bertemu dan bekerja sama dengan arsitek serta rekan-rekan di industri ini, maka didapatkan jaringan dan relasi luas yang akan bermanfaat bagi perkembangan karier ke depan. Relasi yang baik dengan profesional dan praktisi di bidang ini juga dapat membuka peluang kerja atau kolaborasi di masa mendatang.

Lebih dari sekadar pengalaman belajar, magang ini juga dapat dijadikan sebagai ajang untuk membuktikan kemampuan dan dedikasi dalam dunia arsitektur. Kontribusi yang nyata selama magang, baik dalam bentuk ide, kreativitas, maupun etos kerja yang baik menjadi hal yang penting untuk diterapkan. Dengan penerapan yang baik, peluang untuk diterima sebagai karyawan tetap di tempat magang setelah menyelesaikan studi akan lebih besar. Oleh karena itu, diperlukan antusiasisme dan komitmen untuk menjalani magang dengan sebaik mungkin, agar dapat memperoleh pengalaman berharga yang akan menjadi bekal penting dalam perjalanan karier sebagai arsitek di masa depan.

## 1.2. Deskripsi Perusahaan

Tanrise Property, yang beroperasi di bawah PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk, merupakan pengembang properti terkemuka yang didirikan pada tahun 2003 dan berkantor pusat di Jl. Mayjen HR. Muhammad No.31, Sonokwijenan, Kec. Sukomanunggal Surabaya, Jawa Timur. Tanrise Property adalah pengembang properti yang berfokus pada pengembangan properti bernilai investasi tinggi dengan inovasi berkelanjutan. Perusahaan ini memiliki portofolio yang mencakup berbagai sektor, seperti perhotelan, perkantoran, apartemen, residensial, dan pergudangan.

Di sektor perhotelan, Tanrise Property mengelola Vasa Hotel Surabaya, sebuah hotel bintang lima di Surabaya. Selain itu, mereka juga mengoperasikan Cleo Business Hotel serta Solaris Hotel di Bali dan Malang. Dalam bidang perkantoran, perusahaan ini mengembangkan Voza Premium Office, gedung perkantoran Grade A pertama dengan konsep Smart Building System di Surabaya Barat yang terintegrasi dengan Vasa Hotel Surabaya. Untuk hunian vertikal, Tanrise Property menghadirkan ARC100 dan Kyo Society, apartemen yang menawarkan desain modern dan fasilitas lengkap. Pada sektor residensial, perusahaan ini mengembangkan Grand Sunrise di Gresik dan Jumana Residence di Krembung, Sidoarjo, yang menawarkan hunian eksklusif dengan konsep modern. Selain itu, Tanrise Property juga mengembangkan proyek pergudangan seperti Tritan Point Warehouse yang tersebar di Surabaya, Sidoarjo, Malang, Medan, dan Bandung.



**Gambar 1.1** Alur susunan proyek (Sumber: Penulis)

Tanrise Property memiliki berbagai macam divisi yaitu, *HR, IT, Bussines Development, Quantity Surveyor, Estate, Finance, Legal, Planning & Design, Operational, Marketing, Sales*, dan *Agent* dengan masing-masing tugas yang berbeda tetapi saling berksinambungan dalam menjalankan bisnis properti. Tanrise properti memiliki susunan manajemen mulai dari Komisaris, Direksi, Komite audit, hingga Internal Audit yang memimpin perusahaan agar berjalan sebagaimana mestinya. Sementara itu, perjalanan suatu proyek dimulai dari divisi *Bussines Development* untuk menginisiasi pengembangan lahan proyek dibantu divisi *Legal* untuk legalisasi. Kemudian proyek diserahkan kepada divisi *Planning & Design* untuk dirancang, dengan ikut andil dari divisi *Quantity Surveyor* agar proyek berjalan sesuai *budget* dan divisi *Operational* yang membantu di lapangan ketika proyek mulai dibangun. Ketika proyek sudah terbangun, divisi *Marketing, Sales*, dan *Agent* berkolaborasi agar property yang sudah terbangun dapat dijual. Setelah properti mulai beroperasi, maka waktunya divisi *Estate* mengambil alih untuk melakukan pemeliharaan terhadap properti tersebut.